

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.3 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 5 SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

**NAMA: WELGA SYAFITRI
NPM: 220307089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1448 H/2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Welga Syafitri
Tempat, Tanggal Lahir : Logas, 23 November 2003
NPM : 220307089
Alamat : Logas, Kec. Singingi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Singingi”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 20 April 2026

Hormat Saya



Welga Syafitri
NPM. 220307089

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

Teluk Kuantan

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	: Welga Syafitri
NPM	: 220307089
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul	: Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Joyful Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Singingi.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 19 Mei 2026

Pembimbing I



Sopiatus Nahwivah, S. Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI

Skripsi dengan judul : “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Singingi”.
Yang ditulis oleh Welga Syafitri, NPM. 220307089 dapat diterima dan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 20 April 2026

Menyetujui

Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



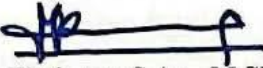

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Singingi”**. Yang ditulis oleh Welga Syafitri, NPM. 220307089 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 13 Juli 2026, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 29 Juli 2026

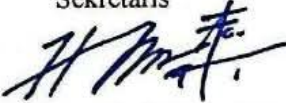
Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasayah
Ketua


H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

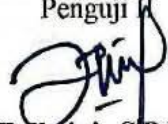
Sekretaris


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Penguji I


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Penguji II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah *Subhaanahu wa ta'ala* tidak menjanjikan kehidupan yang akan selalu mudah, tapi dua kali Allah *Subhaanahu wa ta'ala* berjanji bahwa :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah 94: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah atas Rahmat dan Hidayah Allah SWT
Karya sederhana ini Kupersembahkan*

Kepada:

*Kedua Orang Tua & Keluarga
Yang Selalu Mendo'akan serta Memberi Dukungan Tiada Henti*

*Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi*

ABSTRAK

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Di kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Singingi, rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Untuk itu, penerapan pendekatan *joyful learning* menjadi inovasi pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.3. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* dan teknik purposive sampling, dengan sampel sebanyak 22 siswa beragama Islam dan satu guru. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis deskriptif menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 30,93%. Uji *paired sample t-test* memperlihatkan pengaruh signifikan pendekatan *joyful learning* dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Nilai *N-Gain* sebesar 0,3562 mengindikasikan efektivitas pendekatan ini berada pada kategori sedang/cukup efektif. Dengan demikian, penerapan pendekatan *joyful learning* terbukti efektif dan dapat menjadi alternatif inovasi pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

Kata Kunci : Pendekatan *Joyful Learning*, hasil belajar

ABSTRAC

Student learning outcomes are one of the main indicators of the success of the learning process. In class VIII.3 of SMP Negeri 5 Singingi, the low learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education subjects have become an issue that needs to be addressed. Therefore, the implementation of the joyful learning approach becomes an innovation in learning. The purpose of the research is to determine the effect of applying the joyful learning approach on the learning outcomes of students in class VIII.3. The method used is experimental research with a One-Group Pretest-Posttest design and purposive sampling technique, with a sample of 22 Muslim students and one teacher. Data were collected thru tests, observations, interviews, and documentation. Descriptive analysis shows an average increase in learning outcomes of 30.93%. The paired sample t-test shows a significant effect of the joyful learning approach with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$). The N-Gain value of 0.3562 indicates that the effectiveness of this approach falls into the moderate/adequately effective category. Thus, the implementation of the joyful learning approach has proven to be effective and can serve as an innovative alternative in education to improve student learning outcomes, particularly for class VIII.3 in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SMP Negeri 5 Singingi.

Keywords: *Joyful Learning Approach, learning outcomes*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhaanahu wa ta'ala* yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Singingi". Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya.

Bersama ini pula, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Nelvi Aisyah, S.P. selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi serta dukungan dalam penelitian ini.

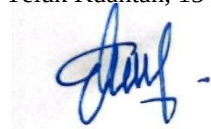
6. Bapak A. Mualif, S.Pd.I., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi serta dukungan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Keluarga besar SMP Negeri 5 Singingi Desa Logas. Terutama Bapak Zamzamikamal, S.Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Singingi yang telah memberikan izin penelitian, Bapak Noprisal, S.Pd.I, M. Kom selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah memberikan bantuan, motivasi serta arahan selama penelitian berlangsung dan Ibu Risky Witrisna, S.Pd selaku Wali Kelas VIII.3 yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini serta Majelis Guru lainnya.
9. Teruntuk orang tua penulis tercinta, Bapak Herianto dan Ibu Ermanita yang selalu mendoakan, memotivasi, menguatkan serta memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis sampai detik ini dan seterusnya. Mereka Menjadi tauladan, sumber inspirasi, dan pendidik yang bijaksana dalam hidup penulis. Terimakasih telah mengusahakan segala hal yang baik bagi putri bungsunya ini, semoga panjang umur dan sehat selalu agar terus kebersamai anak-anaknya.
10. Kepada Abang dan Kakak tercinta, Rion Rianto dan Ella Khaerunisa yang telah memberikan dukungan luar biasa baik secara materi maupun non

materi. Serta M. Afdal Khairi selaku ponakan penulis tercinta tiada duanya.

11. Keluarga besar Tata' Kuasa dan Keluarga besar Rasulin yang selalu memberikan doa dan dukungan.
12. Teman "Terhebat" yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan dorongan positif dalam perjalanan ini.
13. Teruntuk diri sendiri yang telah berjuang, bertahan dan tetap konsisten dalam menyelesaikan perjuangan sampai akhir walaupun menghadapi ribuan rintangan. Yang pada akhirnya mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan berguna agar pada penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya

Teluk Kuantan, 15 April 2026



CS Digipolis Welga Syafitri
NPM. 220307089

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritis	11
1. Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	11
2. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian Relavan	27

C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	36
E. Definisi Operasional	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA ..	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Relavan.....	28
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	38
Tabel 3. 1 Kategori Penilain Skor Lembar Observasi	45
Tabel 4. 1 Data Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Singingi Tahun Pelajaran 2025/2026	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Perkembangan Siswa SMP Negeri 5 Singingi dalam 5 Tahun Terakhi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 5 Singingi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Tabel Uji Validitas Tes Hasil Belajar pertama..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar ke-2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Uji Daya Beda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Uji Kelayakan Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Akrivitas Siswa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Data Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Hasil Statistik Deskripsi Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Hasil Uji N-Gain.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	35
Gambar 2. 2 Desain penelitian <i>One-Group Pretest- Posttest Design</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengantar Riset
Lampiran 2	: Surat Izin Riset
Lampiran 3	: Surat Keterangan dari SMP Negeri 5 Singingi
Lampiran 4	: Lembar Observasi Pendekatan <i>Joyful Learning</i>
Lampiran 5	: Soal Tes Hasil Belajar
Lampiran 6	: Data dan Output pengolahan data primer berbantu aplikasi SPSS Statistik 20
Lampiran 7	: Modul Ajar
Lampiran 8	: Dokumentasi
Lampiran 9	: Taksobomi Bloom Revisi
Lampiran 10	: r tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa merupakan indikator krusial dalam menilai efektivitas sistem pendidikan.¹ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.² Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh siswa sebagai bentuk evaluasi setelah mereka menjalani proses pembelajaran. Penilaian ini diberikan untuk mengukur berbagai aspek yang telah berkembang dalam diri siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa menunjukkan perkembangan dan peningkatan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai evaluasi yang diberikan oleh guru, yang mencerminkan hasil dari ulangan atau ujian yang diikuti oleh siswa. Pencapaian hasil belajar yang baik menjadi hal yang sangat diinginkan oleh setiap siswa.

Selain itu, hasil belajar juga dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana keberhasilan siswa dalam menjalani proses

¹Yendri Wirda, dkk, *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa*, 1st edn (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hal. 7.

²Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 44.

pembelajaran.³ Adapun indikator keberhasilan dalam belajar adalah sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun secara kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa secara individual maupun kelompok.⁴

Meskipun hasil belajar siswa merupakan tujuan utama dari setiap proses pembelajaran, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Pada beberapa kasus, terdapat sejumlah masalah yang menghambat pencapaian hasil belajar yang baik. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.⁵

Sejalan dengan pernyataan tersebut, berdasarkan observasi serta wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 05-10 November 2025 dengan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 6 siswa kelas VIII.3 di SMP Negeri 5 Singingi ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum maksimal. Hal ini ditandai dengan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Sebagian besar nilai harian dan nilai ulangan siswa kelas VIII.3 berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Adapun KKM

³Andri Yandi, dkk. 'Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, Vol. 1. No. 1 (Januari, 2023), hal 14.

⁴Suardi Dan Marwan, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Parama Ilmu, 2019) . hal 124.

⁵Yogi Fernando, dkk. 'Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol. 2. No. 3 (Juli 2024), hal 66.

yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi adalah 70.⁶

2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sudah dipelajari atau dijelaskan, Seperti siswa lambat dalam menangkap penjelasan dan tidak dapat menjawab ketika ditanya mengenai materi pelajaran.⁷
3. Siswa kesulitan dalam berkonsentrasi atau tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, seperti siswa sering melamun, tidak memperhatikan, mudah terdistraksi serta siswa kesulitan dalam memahami dan mengikuti instruksi atau penjelasan dari guru.⁸
4. Siswa memperlihatkan kecenderungan pasif dalam proses pembelajaran, Seperti siswa enggan bertanya dan menjawab dalam berdiskusi atau pada pembelajaran serta tidak antusias.⁹
5. Rendahnya tingkat percaya diri siswa dalam proses pembelajaran, seperti siswa takut mencoba atau takut salah ketika diminta berpendapat atau menjawab pertanyaan yang guru ajukan.¹⁰

Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagian besar permasalahan hasil belajar siswa berada pada ranah kognitif. Dalam ruang pendidikan ranah kognitif menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam suatu proses pembelajaran. Untuk itu maka

⁶ Dokumen daftar nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII.3, diambil pada tanggal 17 November 2025 di SMP Negeri 5 Singingi.

⁷ Observasi awal di kelas VIII.3, tanggal 10 November 2025 di SMP Negeri 5 Singingi.

⁸ Wawancara dengan Noprisal, tanggal 05 November 2025. di SMP Negeri 5 Singingi.

⁹ Observasi awal di kelas VIII.3, tanggal 10 November 2025 di SMP Negeri 5 Singingi..

¹⁰ Ibid.

perlu dilakukan inovasi pada proses pembelajaran agar permasalahan tersebut dapat teratasi. Maka salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadopsi pendekatan *joyful learning*.

Joyful learning adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada penciptaan suasana yang menyenangkan bagi para siswa. Pendekatan ini menitikberatkan pentingnya lingkungan belajar yang penuh kegembiraan sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan atmosfer yang positif, siswa akan lebih mudah memahami materi, meningkatkan pemahaman, dan menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapat.¹¹

Kegembiraan (*Joy*), motivasi dan hasil belajar saling berkaitan erat dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Ketika peserta didik merasa senang dalam proses pembelajaran, hal itu akan membangkitkan dan menjaga motivasi mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.¹² Kondisi pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang nyaman, interaktif, dan menyenangkan tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, terutama pada kemampuan berpikir dan pemahaman materi (kognitif).¹³

¹¹Ade Ramadhan, 'Pengaruh Meaningful, Joyful, dan Mindful Learning Sebagai Pilar Deep Learning terhadap Hasil Belajar: Literature Review', *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 6 No. 2, (Agustus 2025), hal. 155.

¹²Novi Wijayanto, *Metode & strategi pembelajaran joyful learning* (Yogyakarta: Mandita, 2025). hal. 10.

¹³ Ade Ramadhan, 'Pengaruh Meaningful, Joyful, dan Mindful Learning,...', hal. 155.

Dengan demikian, Sekolah seperti SMPN 5 Singingi seharusnya menjadi tempat di mana *joyful learning* diterapkan secara konsisten, menghasilkan siswa yang aktif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di era globalisasi. Pendidik memiliki peran penting dalam membangun hubungan positif antara kegembiraan, motivasi, dan hasil belajar.

Dalam lingkungan *joyful learning*, peran pendidik bergeser dari otoritas tunggal menjadi fasilitator, pembimbing, dan teman belajar. Pendidik menciptakan suasana yang mendukung dan merangsang, mendorong rasa ingin tahu, pemikiran kritis, serta kolaborasi antar siswa. Selain itu, *joyful learning* juga menekankan pentingnya interaksi sosial dan kerja sama antar siswa.¹⁴

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya inovasi dalam pembelajaran PAI untuk mengatasi stagnasi hasil belajar di sekolah-sekolah menengah pertama, terutama di SMP Negeri 5 Singingi.¹⁵ Dengan mengadopsi pendekatan *joyful learning*, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang adanya pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Irmawati menyatakan bahwa terdapat pengaruh model *joyful learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III Di Sd Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu

¹⁴ Ibid. hal. 3

¹⁵ Ali Miftakhu Rosyad, *The urgency of learning innovation on islamic religious study (urgensi inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama islam)*, published online Vol. 2 No. 1 (Januari 2019), hal 84.

Kuantan Kab. Kuantan Singingi.¹⁶ Kemudian, menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nabila Fauziah juga menyatakan bahwa penggunaan strategi *joyful learning* melalui *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga.¹⁷ Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Aliyah Ridhayani, dkk. menyatakan bahwa Penggunaan metode *joyfull learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar.¹⁸

Namun, pada penelitian yang akan penulis lakukan terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, variabel dependennya berkaitan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil belajar hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga dan hasil belajar matematika siswa. Maka pada penelitian ini, fokus penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel dependen yakni hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budim Pekerti. Dengan variabel independennya adalah pendekatan *joyful learning*.

Kemudian, terdapat juga perbedaan penelitian ini pada tingkat pendidikan serta lokasi penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya, tingkat pendidikan yang diteliti yaitu tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah

¹⁶ Irmawati, Pengaruh Model *Joyful learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III Di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi (Skripsi, UNIKS, 2023), hal. 81.

¹⁷ Nabila Fauziah, Pengaruh strategi *joyful learning* melalui *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga (Skripsi, UNIKS, 2023). hal. 50.

¹⁸ Aliyah Ridhayani, dkk, *Pengaruh penggunaan metode joyfull learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar*, Vol. 1. No. 1 (2024). hal. 31.

Aliyah (MA) dan lokasi penelitian irmawati di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi. Sementara itu, pada penelitian Aliyah Ridhayani, dkk, di SD Negeri Baddoka Kota Makassar dan penelitian Nabila Fauziah Di Madrasah Aliyah Kota Jakarta Selatan. Sementara itu, pada penelitian yang akan penulis lakukan tingkat pendidikan yang diteliti adalah tingkat sekolah menengah pertama (SMP) yakni SMP Negeri 5 Singingi yang beralamat di Desa Logas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul penelitian yaitu Pengaruh Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Singingi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah di antaranya adalah:

1. Rendahnya tingkat percaya diri siswa dalam proses pembelajaran, seperti siswa takut mencoba atau takut salah ketika diminta berpendapat atau menjawab pertanyaan yang guru ajukan.
2. Proses pembelajaran kurang interaktif dan cenderung berpusat pada guru, ditandai dengan dominasi guru dalam berbicara dan minimnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum maksimal
4. Siswa mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang sudah dipelajari atau dijelaskan, Seperti siswa tidak dapat menjawab ketika ditanya mengenai materi pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa masih rendah dan berada di bawah KKM, tercermin dari hasil ulangan harian dan nilai tugas kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini perlu diberikan batasan masalah agar lebih jelas dan terarah. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar pada ranah kognitif siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai ada atau tidaknya pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teori mengenai pendekatan *joyful learning* dan juga diharapkan dapat membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menguji dan memperdalam konsep-konsep yang ada serta memperkaya literatur ilmiah di bidang Pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam menjalankan profesi peneliti sebagai pendidik nantinya serta untuk menambah wawasan keilmuan peneliti.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan kepada pendidik untuk senantiasa dapat meningkatkan proses pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran yakni *joyful learning* sehingga berdampak pada hasil belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang muncul di lapangan serta agar dapat meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik, sehingga dalam proses pembelajaran benar-benar sesuai dengan standar proses yang berlaku.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pendekatan Joyful Learning

a. Definisi Pendekatan *Joyful Learning*

Kata "Joy" digambarkan sebagai emosi yang mengarah kebahagiaan. *Joyful* berarti merasakan kegembiraan atau kebahagiaan sebagai akibat dari sesuatu yang menyenangkan atau memuaskan. Sedangkan *Learning* merupakan belajar yang mendapatkan dan mengetahui banyak hal.¹⁹ Maka *joyful learning* adalah pembelajaran yang terjadi dalam suasana yang menggembirakan dan menyenangkan.²⁰

Pendekatan *joyful learning* menciptakan lingkungan pendidikan yang mendorong motivasi intrinsik, rasa ingin tahu, dan menjadikan proses belajar sebagai sumber kesenangan. Pendekatan ini mengakui bahwa keterlibatan emosional dan intelektual siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami, menyimpan, dan menerapkan pengetahuan.²¹

Dengan *joyful learning*, baik pendidik maupun siswa mendapat manfaat dan mengalami kesatuan dalam pengalaman belajar mengajar serta adanya rasa kesamaan tujuan dan

¹⁹Ghozali Rusyid Affandi dan Fika Megawati, *Joyful learning & Media Pembelajaran: Teori Dan Penerapannya Pada Konteks Pendidikan* (Jawa Timur : Umsida Press, 2024), hal. 27

²⁰Novi Wijayanto, *Metode & strategi pembelajaran joyful learning*,.... hal. 4.

²¹Ibid, hal. 10 .

kepentingan. Hal ini menunjukkan adanya kondisi intelektual dan emosional peserta didik yang positif, dicapai ketika seseorang atau kelompok memperoleh kesenangan dan rasa kepuasan dari proses belajar.²²

Pendekatan *joyful learning* merupakan pendekatan yang memfokuskan keberlangsungan pembelajaran pada *enjoyful atmosphere*, yakni suasana yang menyenangkan pada proses pembelajaran. Suasana yang menyenangkan ini berdampak positif pada hasil belajar siswa, baik pada aspek kognitif maupun afektif siswa.²³

Pada dasarnya, *joyful learning* memprioritaskan kesejahteraan siswa dan membangun hubungan emosional positif dengan pembelajaran. Pendekatan ini menghindari tekanan dan ketakutan, serta menumbuhkan rasa aman, kepemilikan, dan kegembiraan dalam belajar. Fokus pada aspek emosional menunjukkan bahwa suasana positif mendukung pembelajaran yang lebih dalam dan bermakna.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *joyful learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga mendorong siswa terlibat aktif dan termotivasi dalam pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam.

²²Ghozali Rusyid Affandi dan Fika Megawati, *Joyful learning & Media Pembelajaran*, ..., hal. 28.

²³Ade Ramadhan, 'Pengaruh Meaningful, Joyful, dan Mindful Learning, ..., hal. 155'.

b. Karakteristik Pendekatan *Joyful Learning*

Adapun karakteristik pendekatan *joyful learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana kelas yang hangat, aman dan inklusif.
- 2) Interaksi positif antara guru dan peserta didik.
- 3) Kebebasan berekspresi dan berkreasi.
- 4) Ruang bermain dan bereksplorasi.
- 5) Penghargaan terhadap keunikan dan keberagaman siswa.²⁴

c. Tahapan Pembelajaran Pendekatan *Joyful Learning*

1) Tahap Persiapan

Tahapan pembelajaran *joyful learning* dimulai dengan tahap persiapan, yang berkaitan dengan persiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Tanpa persiapan ini, siswa bisa merasa lambat dan bahkan berhenti belajar. Tujuan dari tahap persiapan adalah untuk:

- a) Membantu siswa keluar dari kondisi mental yang pasif
- b) Menghilangkan hambatan dalam belajar
- c) Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa
- d) Memberikan siswa perasaan positif dan hubungan yang berarti dengan materi pelajaran

²⁴Novi Wijayanto, *Metode & strategi pembelajaran*,..., hal. 53-67.

- e) Mendorong siswa untuk aktif berpikir, belajar, mencipta, dan berkembang.
- f) Mengajak siswa untuk merasa menjadi bagian dari komunitas belajar

Dengan tahap persiapan ini, siswa akan merasa lebih percaya diri untuk mencapai tujuan mereka. Pada tahap ini, guru memberikan motivasi melalui kata-kata atau lagu yang dapat mengurangi tekanan siswa dan membuat mereka tertarik pada pembelajaran.

2) Tahap Penyampaian

Tahap penyampaian dalam siklus pembelajaran bertujuan untuk mengenalkan materi dengan cara yang positif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Pada tahap ini, guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa, serta mengaitkannya dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki.

3) Tahap Pelatihan

Pada tahap ini, pembelajaran sejatinya terjadi melalui keterlibatan siswa, di mana apa yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan oleh siswa lebih menentukan pembelajaran daripada yang dilakukan oleh guru. Agar proses ini lebih efektif, siswa perlu diajak untuk berulang kali mempraktikkan

keterampilan yang diajarkan, meski tidak langsung berhasil, dengan mendapatkan umpan balik segera, lalu berlatih kembali. Pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dengan metode yang menyenangkan, seperti kuis. Dalam metode ini, siswa dibagi dalam kelompok untuk bersaing meraih kemenangan, yang dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif.

Selain itu, penyertaan gambar atau animasi dapat meningkatkan ketertarikan siswa, serta hadiah dan pujian bagi siswa yang aktif dalam kuis bisa menjadi pemacu semangat. Humor yang diselipkan dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa lebih menikmati proses belajar mereka.

4) Tahap Penutup

Seringkali, di akhir jam pelajaran guru terburu-buru menjelaskan materi agar selesai tepat waktu. Namun, pendekatan seperti ini justru tidak efektif. Sebaliknya, dalam pendekatan *joyful learning*, guru sebaiknya memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari siswa, Dengan memfokuskan perhatian pada hal-hal penting yang perlu diingat. Ini memberi peluang bagi siswa untuk memperkuat ingatan mereka tentang materi yang diajarkan. Pada tahap ini, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Untuk menutup pembelajaran, guru bisa

menggunakan kata-kata atau lagu yang menyenangkan untuk membuat suasana lebih positif. Jika waktu dan fasilitas memungkinkan, guru juga bisa memutar lagu atau film sebagai cara untuk menyegarkan pikiran siswa setelah pembelajaran.²⁵

d. Teknik *Joyful Learning*

Pembelajaran *joyful learning* diaplikasikan dalam beberapa teknik oleh seorang guru yang profesional. Beberapa teknik untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas pembelajaran diawali dengan hal-hal yang menyenangkan. Guru berusaha menciptakan suasana yang ceria dan menyenangkan di awal pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sikap ceria yang ditunjukkan oleh guru memiliki dampak besar dalam memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.
- 2) Menghindari cara berkomunikasi yang tidak pantas. Cara berkomunikasi yang tidak tepat dapat memberikan dampak buruk pada peserta didik. Ada beberapa bentuk komunikasi yang tidak pantas yang sebaiknya dihindari, di antaranya adalah sebagai berikut :
 - a) Gaya Memerintah
 - b) Gaya Memojokkan/Menyalahkan.

²⁵Muhammad Barry Mahmudi, Asmaiwaty Arief, "Strategi Joyful learning dalam Meningkatkan Motivasi, Keterlibatan dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 3 No. (Februari 2025), hal. 99-100.

- c) Gaya Meremehkan.
 - d) Gaya Membandingkan.
 - e) Gaya Mencap Termasuk Melanggar Hak Asasi Peserta Didik.
 - f) Gaya Mengancam.
- 3) Menguasai keterampilan dasar mengajar.

Hal ini sangat penting mengingat setiap peserta didik memiliki cara belajar yang unik, sehingga guru perlu menyesuaikan dengan berbagai keterampilan mengajar yang beragam.

- 4) Menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka

- 5) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Metode dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena metode berfungsi sebagai alat yang memberikan pemahaman terhadap materi yang terdapat dalam kurikulum, sehingga materi tersebut dapat dipahami atau diterima oleh siswa.

6) Belajar dengan melakukan (*Learning By Doing*).

Faktanya, siswa cenderung lebih senang ketika belajar melalui kegiatan praktis atau aktivitas. Mereka akan merasa lebih dihargai jika diberikan kesempatan untuk berkontribusi atau melakukan sesuatu. Oleh karena itu, penting untuk memberi siswa kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan fisik dan pikiran mereka, agar mereka dapat belajar cara menemukan, mencari, dan menyelesaikan masalah.²⁶

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, pembelajaran *joyful learning* dapat diterapkan oleh guru melalui berbagai teknik pembelajaran untuk memberikan dorongan yang kuat kepada siswa, baik secara fisik maupun mental, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini dapat tercapai dengan baik jika guru menguasai teknik-teknik pembelajaran dan mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

e. Indikator Kerberhasilan Implementasi Pendekatan *Joyful Learning*

Adapun indikator kerberhasilan implementasi pendekatan *joyful learning* adalah sebagai berikut :

²⁶Sufiani and Marzuki, 'Joyful learning: strategi alternatif menuju pembelajaran menyenangkan', *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 1, (Juli 2021), hal. 127-132.

- 1) Tingkat keterlibatan siswa yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Fokus dan perhatian siswa selama pembelajaran.
- 3) Siswa merasa termotivasi untuk belajar.
- 4) Suasana emosional di kelas.
- 5) Pengembangan keterampilan sosial-emosional siswa.
- 6) Perubahan dalam praktik mengajar guru.²⁷

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari 2 kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Kata “hasil” berarti sesuatu yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan atau proses yang mengubah suatu input menjadi bentuk baru. Sementara itu kata “belajar” berarti proses memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baru melalui pengalaman. Maka, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁸

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh atau dicapai setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat melalui prestasi

²⁷Novi Wijayanto, *Metode & strategi pembelajaran*,..., hal. 191-194.

²⁸Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*,..., hal. 44.

belajar, yaitu cerminan dari hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya.²⁹ Pencapaian hasil belajar menjadi indikator atau ukuran keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan umum. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa, maka semakin baik pula kualitas siswa tersebut. Oleh karena itu, melihat fenomena tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang menerapkan metode, model, media, atau strategi yang mampu mendorong keaktifan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan adanya proses pembelajaran seperti ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna serta memperluas pengetahuan mereka.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu alat ukur tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa dari sebuah pengalaman belajar yang telah

²⁹Mahesya Az-zahra Andryannisa, dkk, *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di sd islam riyadhul jannah depok*, Vol. 2 No. 3 (2023). hal. 11719.

³⁰Dwi Cahyadi Wibowo, dkk, 'Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sd negeri 01 nanga merakai', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 4. No. 1 (Januari, 2021), hal. 61.

diperoleh atau dilalui oleh siswa yang bisa diperoleh dari evaluasi seperti tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan komponen penilaian yakni perubahan dalam kognitif, afektif dan, psikomotorik.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor internal

a) Faktor jasmani

Hal ini berkaitan dengan kesehatan dan cacat tubuh.

Kesehatan memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar seseorang. Tubuh yang sehat memungkinkan seseorang untuk belajar dengan baik, sedangkan gangguan kesehatan dapat menurunkan konsentrasi, semangat, dan kemampuan berpikir.

Cacat tubuh merupakan kondisi yang menyebabkan seseorang mengalami ketidaksempurnaan fisik sehingga dapat memengaruhi kemampuan belajarnya. Untuk membantu siswa yang memiliki cacat tubuh, diperlukan pendidikan di lembaga khusus atau penggunaan alat bantu agar hambatan belajar akibat kecacatan dapat dikurangi.

b) Faktor psikologi

Terdapat 7 faktor yang tergolong kedalam faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- (1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- (2) Perhatian adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek.
- (3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya demikian sebaliknya.
- (4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

(5) Motif dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

(6) Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bersaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan rohani atau mental terjadi ketika seseorang mengalami rasa jenuh, kehilangan motivasi, dan konsentrasi terganggu akibat tekanan yang terus-menerus, pekerjaan yang monoton, atau aktivitas yang tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Kondisi ini menurunkan energi mental dan membuat sulit untuk berpikir atau berkarya secara efektif.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal utama. Pengaruh tersebut meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antaranggota keluarga, suasana rumah tangga, serta kondisi ekonomi keluarga. Pola asuh yang tepat dan hubungan keluarga yang harmonis dapat menumbuhkan motivasi serta konsentrasi belajar siswa. Sebaliknya, suasana rumah tangga yang tidak kondusif dan keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Pada uraian berikut ini penulis membahas tentang kegiatan siswa

dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.³¹

c. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator keberhasilan dalam belajar adalah sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun secara kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa secara individual maupun kelompok.³²

Kemudian, Anderson, L. W., dan Krathwhol, D. R menjelaskan bahwa pada taksonomi Bloom indikator hasil belajar terdapat pada 3 ranah yaitu :

1. Ranah kognitif, diantaranya mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, evaluasi dan mencipta
2. Ranah efektif, meliputi menerima, merespon, menghargai mengorganisasikan dan karakterisasi menurut ahli
3. Ranah psikomotorik, meliputi meniru, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.³³

³¹Slameto, *Belajar dan yang mempengaruhinya*, 5th edn (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010). hal 54-71.

³²Suardi Dan Marwan, *Strategi pembelajaran*,..., hal 124.

Sementara itu, John Biggs Dan Kelvin Collis menyatakan bahwa pada taksonomi *Structure of Observed Learning Outcomes* (SOLO) mengklasifikasikan indikator hasil belajar ke dalam 5 tingkat hierarki, mulai dari pemahaman yang dangkal hingga yang lebih mendalam yaitu:

1. Prastuktural adalah tingkat kemampuan siswa yang belum mampu menyelesaikan masalah, sehingga mereka cenderung tidak memberikan jawaban atas soal yang diberikan.
2. Unistuktural adalah tingkat kemampuan siswa yang hanya dapat menyelesaikan masalah atau soal dengan memahami satu informasi atau konsep saja.
3. Multistruktural tingkat kemampuan siswa yang dapat menyelesaikan masalah atau mengerjakan soal dengan memahami beberapa informasi yang saling terhubung.
4. Relasional adalah tingkat kemampuan siswa yang dapat menyelesaikan masalah atau mengerjakan soal dengan menggunakan informasi yang sudah diketahui, lalu menerapkannya berdasarkan konsep yang ada untuk menemukan solusi dan menarik kesimpulan yang tepat.
5. Berpikir abstrak yang mendalam adalah tingkat kemampuan siswa yang dapat menyelesaikan soal dengan

³³ Dewi Amaliah Nafiati, 'Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik', *Humanika*, Vol. 21. No. 2 (2021), hal 156-170.

menggunakan dua informasi atau lebih dari soal yang diberikan, sehingga mereka dapat berpikir secara konseptual dan menarik generalisasi dari suatu konsep.³⁴

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini, akan dijelaskan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk memberikan wawasan, referensi, dan landasan yang kuat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih akan diuraikan sebagai berikut:

³⁴ Anita Dewi Utami, dkk. *Level pemahaman konsep komposisi fungsi berdasar taksonomi solo*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020). hal 14-15.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relavan

No.	Nama Peneliti/Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Irmawati, “pengaruh model <i>Joyful learning</i> terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singing.”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang menyenangkan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 004 Koto Kombu dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,002 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, nilai t hitung sebesar 3,958 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 0,5324. Jadi ada	Pada penelitian tersebut, variabel dependen yaitu motivasi belajar. Sedangkan, variabel dependen penelitian penulis yaitu hasil belajar. Kemudian, pada Jenjang pendidikan penelitian tersebut di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sedangkan jengjang pendidian penelitian penulis berada	Persamaannya yaitu memiliki 2 variabel dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif

		pengaruh model pembelajaran yang menyenangkan terhadap motivasi belajar siswa.	pada tingkat SMP.	
2.	Helmi Yuliana, Atin Supriatin, Setria Utama Rizal. “Pengaruh Model <i>Joyful learning</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Materi Bangun Datar di Madrasah Ibtidaiyah”.	Hasilnya analisis data uji independent sample t test yang dilakukan dengan data posttest kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan uji whitney test menyatakan bahwa uji t hipotesis dalam perhitungan dilihat pretest serta posttest kelas eksperimen bahkan control sesuai dalam kriteria uji apabila H_0 ditolak	Pada penelitian tersebut, variabel dependen yaitu kreativitas belajar. Sedangkan, variabel dependen penelitian penulis yaitu hasil belajar. Pada penelitian tersebut, mata pelajaran yang diteliti adalah Matematika, sedangkan pada penelitian	Persamaannya adalah memiliki variabel independen yang sama

		bahkan <i>Ha</i> diterima artinya adanya pengaruh. Dengan skor Sig. (2-tailed) sebanyak $0,001 < 0,05$, sehingga bisa ditarik kesimpulan adanya perbedaan kreativitas belajar matematika peserta didik dengan model <i>Joyful learning</i> dengan model konvensional.	penulis mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam	
--	--	--	---	--

3.	Aliyah Ridhayani, Muhammad Faisal, Amir Pada. “Pengaruh Penggunaan Metode <i>Joyfull Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar”.	Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode <i>joyfull Learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan 1. Penggunaan Metode <i>Joyfull Learning</i> berdasarkan hasil observasi terlaksana dengan Baik yang dibuktikan dengan persentase hasil observasi berada pada Kategori sangat efektif, 2. Hasil belajar siswa <i>Joyfull Learning</i> berada pada	Pada penelitian tersebut, jenjang pendidikan yang diteliti adalah tingkat SD dan dan mata pelajaran matematika, sedangkan pada penelitian penulis jenjang pendidikan yang diteliti adalah tingkat SMP dan mata pelajarannya adalah Pendidikan Agama Islam.	Persamaan nya adalah memlliki 2 variabel. Yang mana variabel independen dan variabel dependennya juga sama.
----	--	---	---	--

		kategori baik. 3. Penggunaan metode <i>Joyfull Learning</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar.		
4.	Faisol Abrori, Rosalina, Ayun Fitroh Lutfiana. “penerapan pendekatan <i>Joyfull Learning</i> untuk Meningkatkan keterlibatan siswa”.	Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, mengurangi kejenuhan belajar, serta mendorong interaksi aktif antara siswa dan guru. Selain itu, <i>Joyful learning</i> juga	Pada penelitian tersebut, variabel dependen yaitu keterlibatan siswa. Sedangkan, variabel dependen penelitian penulis yaitu hasil belajar.	Persamaannya yaitu memiliki 2 variabel

		berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial dan emosional siswa melalui aktivitas interaktif dan kolaboratif. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan efektif serta perlunya dukungan kebijakan untuk mendukung penerapan pendekatan ini dalam berbagai konteks pembelajaran.		
5.	Nabila Fauziah, “pengaruh strategi <i>Joyful learning</i>	Hasil penelitian dari uji hipotesis Mann-Whitney menunjukkan nilai	Pada penelitian tersebut, mata pelajaran yang diteliti	Persamaan nya adalah memlliki 2

	melalui <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga”.	signifikansi $0,000 < \text{taraf signifikan}$ $0,05$ yang menyatakan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan penggunaan strategi <i>Joyful learning</i> melalui <i>Snowball Throwing</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga.	adalah kimia, sedangkan pada penelitian penulis mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam	variabel. Yang mana variabel independen dan variabel dependennya juga sama.
--	---	---	--	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan hasil sintesis dari berbagai teori yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya dianalisis secara kritis dan sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antarvariabel yang diteliti. Hasil dari analisis tersebut menghasilkan sintesis yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian.³⁵



Gambar 2. 1 Kerangka konseptual

KET :

 : Variabel yang diteliti

 : Arah pengaruh pada variabel yang diteliti

³⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2023). hal 109.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk pertanyaan.³⁶ Disebut sementara, karena masih didasarkan pada teori yang relawan, belum pada data empiris yang diperoleh dari lapangan. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban teoritis yang nantinya perlu dibuktikan melalui ppengumpulan dan analisis data. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternative (H_a) : Ada pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi
2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *joyful learning* dengan hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

E. Definisi Operasional

Aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel merupakan pengertian dari definisi operasional.³⁷ Definisi operasional bertujuan untuk merumuskan ketentuan dan mekanisme yang digunakan peneliti dalam

³⁶ Ibid, hal. 115.

³⁷ Almasdi Syahza, *Metodologi penelitian (Edisi Terbaru 2021)* (UR Press, 2021). hal 68.

melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Selain itu, keberadaan definisi operasional membantu peneliti dalam memusatkan proses pengumpulan serta analisis data agar lebih terarah dan efisien.

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Alat ukur/skala pengukuran
1.	<i>Joyful Learning</i>	a) Tingkat keterlibatan siswa yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran.	- Guru memberi ruang kepada siswa untuk aktif bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran. - Siswa aktif bertanya, menjawab, dan terlibat dalam proses pembelajaran.	Lembar Observasi /skala likert(1-4)
		b) Fokus dan perhatian siswa selama pembelajaran.	- Guru mampu mengontrol fokus dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. - Siswa memperhatikan penjelasan dan mengikuti instruksi yang guru berikan	

			dalam proses pembelajaran.	
		c) Siswa merasa termotivasi untuk belajar.	• Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa. • Siswa menunjukkan sikap antusias, inisiatif dan tidak mudah menyerah dalam proses pembelajaran	
		d) Suasana emosional di kelas.	• Guru menciptakan Pembelajaran dengan suasana ceria, aman dan menyenangkan seperti pelaksanaan <i>ice breaking</i>, <i>game</i>, kuis dan lainnya. • Siswa terlihat senang, bahagia dan tidak tegang selama proses pembelajaran	
		e) Pengembangan keterampilan	• Guru membimbing siswa dalam	

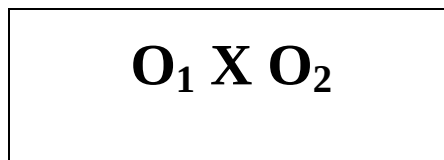
		sosial-emosional siswa.	berkelompok dengan interaksi positif. • Siswa berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas secara positif.	Tes objektif (10 soal)/ Rasio
		f) Perubahan dalam praktik mengajar guru.	• Guru menggunakan metode/strategi yang bervariasi • Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan.	
2.	Hasil Belajar	Ranah kognitif	• Memahami (C2) • Mengaplikasikan (C3)	

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian eksperimen yang penulis lakukan yaitu *pre-experimental design* tipe *One-Group Pretest- Posttest Design*. *One-Group Pretest- Posttest Design* adalah jenis penelitian yang dapat membandingkan hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan).³⁸ Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen berupa pendekatan *joyful learning* dan variabel dependen berupa hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi. Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Desain penelitian *One-Group Pretest- Posttest Design*³⁹

Ket: O_1 = nilai pretest (sebelum penerapan pendekatan *joyful learning*)

O_2 = nilai posttest (setelah penerapan pendekatan *joyful learning*)

$(O_2 - O_1)$ = pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa.

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 3rd edn (Bandung : Alfabeta, 2023). hal. 130.

³⁹ Ibid. hal 131

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan 3 bulan setelah proposal diseminarkan

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis teliti di SMP N 5 Singingi Desa Logas kecamatan Singingi kabupaten Kuantan Singingi.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk pada suatu area yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.⁴⁰ Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 25 siswa di kelas VIII.3 dengan rincian 22 siswa beragama Islam dan 3 siswa non-muslim serta 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

b. Sampel

Sampel adalah representatif dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Adapun teknik sampling pada penelitian ini ialah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan

⁴⁰ Ibid, hal. 145.

⁴¹ Ibid, hal. 146.

sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴² Adapun pertimbangannya yakni siswa yang beragama Islam. Mengingat fokus penelitian yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 22 siswa yang beragama islam di kelas VIII. 3 dan 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴³ Pada penelitian ini yaitu berupa nilai yang diperoleh dari kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*) siswa dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar berupa soal-soal yang akan dijawab oleh siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Singingi sebagai tolak ukur hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun jumlah soal yang diberikan adalah 10 soal berupa pilihan ganda (objektif). Dengan soal yang sama pada *pretest* dan *posttest*.

⁴²Ibid, hal. 153.

⁴³Inanna, dkk, *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktek*, (Makassar:Tahta Media Group, 2021), hal. 1.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dengan cara melakukan percakapan langsung bersama narasumber.⁴⁴ Wawancara digunakan sebagai penguat data lapangan terkait permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 5 Singingi. Penulis melakukan wawancara yaitu pada tanggal 05-06 November 2025 di SMP Negeri 5 Singingi. Adapun jumlah narasumber yang penulis wawancara adalah 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 6 siswa kelas VIII.3.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengkaji perilaku, kejadian, atau kondisi tertentu secara sistematis dan objektif, dengan atau tanpa menggunakan alat bantu.⁴⁵ Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu melihat proses pembelajaran di dalam kelas secara langsung dan dapat diamati terkait dengan penerapan pendekatan *joyful learning* di kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Singingi. Fokus pengamatan yaitu tingkat keterlibatan siswa yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, fokus dan perhatian siswa selama pembelajaran, siswa merasa termotivasi untuk belajar, suasana emosional di kelas, pengembangan keterampilan sosial-emosional siswa dan perubahan dalam praktik mengajar guru. Observasi ini

⁴⁴Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*,..., hal. 229.

⁴⁵Ibid, hal. 238.

ditujukan kepada siswa kelas VIII. 3 yang menjadi sampel penelitian di SMP Negeri 5 Singingi. Pengukurannya berdasarkan indikator keberhasilan penerapan pendekatan *joyful learning*. skala pengukuran yang digunakan adalah skala liker 1- 4 dengan menyatakan 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik. Untuk menginterpretasikan skor, digunakan pedoman kategori penilaian berikut :

Tabel 3. 1 Kategori Penilaian Skor Lembar Observasi

Skor Rata-rata	Kategori
3,25 – 4,00	Sangat Baik
2,50 – 3,24	Baik
1,75 – 2,49	Cukup
1,00 – 1,74	Kurang

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dan relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁶ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti nyata serta data pendukung untuk penelitian ini. Dokumentasi ini bersumber dari arsip-arsip administratif yang

⁴⁶Ibid. hal. 411.

dimiliki oleh SMPN 5 Singingi berupa daftar nilai, perangkat pembelajaran, profil sekolah, foto dan video kegiatan selama penelitian dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh akan dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Berikut adalah rinciannya:

1. Uji Kelayakan dari Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merujuk pada derajat ketepatan data penelitian dalam merepresentasikan kondisi empiris yang sebenarnya pada objek penelitian sebagaimana yang dilaporkan oleh peneliti.⁴⁷ Validitas digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian dapat diukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, instrument yang diukur kevalidannya yaitu tes hasil belajar siswa.

Tes hasil belajar terdiri dari sejumlah butir soal dan validitas instrumen tersebut ditentukan oleh validitas butir-butir soal. Validitas dari butir-butir soal dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dilambangkan dengan huruf *r*. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa kuat

⁴⁷ Ibid. hal 485.

hubungan antara dua variabel berskala interval atau rasio. Dan pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 20 for Windows. Uji ini membandingkan nilai r_{hitung} (hasil dari output SPSS) dengan r_{tabel} (tabel statistik). Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal yang diuji itu valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal yang diuji itu tidak valid
(Gugur/harus dibuang atau diperbaiki).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.⁴⁸ Instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama maka ini menyatakan instrumen penelitian yang reliable.⁴⁹ Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas ini yaitu *Cronbach's Alpha* (α). Ini digunakan untuk mengetahui konsistensi internal dari seluruh butir pertanyaan. *Cronbach's Alpha* dijalankan setelah selesai melakukan uji validitas pada butir angket uji coba. Setelah butir-butir pertanyaan yang tidak valid dibuang dalam uji validitas, maka seluruh butir yang tersisa dan sudah valid dihitung reliabilitasnya secara keseluruhan. Uji ini akan dibantu

⁴⁸ Ibid. hal. 486.

⁴⁹ Ibid hal. 207.

menggunakan SPSS Statistik 20. Batas minimum untuk menyatakan suatu instrumen reliabel adalah sebagai berikut:

- 1) $\alpha \geq 0.90$, tingkat reliabilitasnya sangat kuat
- 2) $0.80 \leq \alpha < 0.90$, tingkat reliabilitasnya kuat
- 3) $0.70 \leq \alpha < 0.80$, tingkat reliabilitasnya cukup kuat
- 4) $\alpha \geq 0.60$, tingkat batas minimum yang diterima dalam reliabilitas
- 5) $\alpha < 0.60$, tidak reliabilitas.

c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Kualitas butir soal dalam tes hasil belajar pada dasarnya dapat diukur melalui indeks kesukaran pada setiap itemnya. Soal dapat dikategorikan ideal apabila setiap butirnya memiliki indeks kesulitan yang proporsional yakni item tersebut tidak menunjukkan kecenderungan ekstrem kearah terlalu sulit atau terlalu mudah, melainkan berada pada klasifikasi sedang/cukup. Uji taraf kesukaran soal adi berbantu aplikasi SPSS Statistik 20. Adapun interpretasi terhadap angka indeks kesukaran item adalah sebagai berikut :⁵⁰

- 1) $P < 0,30$: Item soal sukar
- 2) $0,30 \leq P \leq 0,70$: Item soal sedang
- 3) $P > 0,70$: Item soal mudah

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2013). hal. 372.

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda adalah analisis yang digunakan untuk menentukan seberapa mampu butir soal membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.⁵¹ Uji daya pembeda ini berbantu aplikasi SPSS Statistik 20. Adapun klasifikasi indeks daya pembeda adalah sebagai berikut :

- 1) $DB < 0,20$: Butir soal lemah sekali (jelek)
- 2) $0,20 \leq DB \leq 0,40$: Butir soal cukup (sedang)
- 3) $0,40 \leq DB \leq 0,70$: Butir soal baik
- 4) $0,70 \leq DB \leq 1,00$: Butir soal baik sekali
- 5) – (Bertanda negatif): Butir soal jelek sekali⁵²

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan.⁵³ Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan nilai rata-rata, median, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi dari skor tes. Statistik deskriptif mendeskripsikan data yang akan menjadi sebuah informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

⁵¹ Ibid, hal. 385-386.

⁵² Ibid, hal. 389.

⁵³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan,...*, hal 241-242.

3. Uji Prasyarat Statistik

a. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas yang dimaksudkan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data yang diuji yaitu data skor total dari tes *pretest* dan *posttest*. Dengan bantuan SPSS Statistik 20. Teknik uji yang tepat dalam uji normalitas ini yaitu menggunakan *Shapiro-wilk*. Dalam teknik ini cocok digunakan untuk ukuran sampel kecil atau sedang. Karena sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Hasil uji normalitas dilihat dari nilai Sig. pada kolom *Shapiro Wilk*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji statistik parametrik yaitu uji t-sampel berpasangan (*Paired Sample T-Test*).
- 2) Jika nilai Sig. ≤ 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal. Jika data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

4. Uji Analisis Data

a. Uji Hipotesis (Pengaruh Penerapan Pendekatan *Joyful Learning*)

Uji hipotesis diperlukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan *joyful learning*. Pada penelitian ini, hipotesis penelitian dibagi menjadi 2 yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) dijabarkan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi.

Uji ini akan menggunakan bantuan SPSS Statistik 20. Ini ada dua cara penentuannya yaitu:

- 1) Jika data normal menggunakan *Paired Sample T-Test* (Uji T sampel berpasangan) Yaitu digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang saling berhubungan (*pre-test* dan *post-test*). Yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara *pre- test* dan *post-test* secara signifikan karena

perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. 2-tailed < 0.05 maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa.
 - b) Jika nilai Sig. 2-tailed > 0.05 maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Jika data tidak normal menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* Uji ini hampir sama dengan uji t-sampel berpasangan yaitu membandingkan dua kelompok data berpasangan, tetapi hanya berdasarkan pada peringkat dan tanda positif/negatif untuk perbedaan skor. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:
- a) Jika nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* < 0.05 maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
 - b) Jika nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* < 0.05 maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

d. Uji N-Gain

Setelah mengetahui ada pengaruh dari uji T sampel, Kemudian dihitung N-Gainnya. Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan pendekatan *joyful learning* untuk hasil belajar.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari rumus dibawah ini:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Klasifikasi N-Gain:

- 1) $g < 0,3 =$ Rendah
- 2) $0,3 \leq g \leq 0,7 =$ Sedang/cukup
- 3) $g > 0,7 =$ Tinggi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan uji statistik deskriptif rata-rata hasil belajar pretest dan posttest menunjukkan kenaikan sebesar 30,93%. Sementara itu, pada uji *paired sampel t-test* menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didapatkan bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji N-Gain yaitu 0,3562 maka diinterpretasikan dengan kategori cukup efektif dari penerapan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *joyful learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 5 Singingi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*) yang pada akhirnya akan berdampak linier terhadap hasil belajar siswa.
2. Mengingat penelitian ini terbatas pada variabel *joyful learning* dan hasil belajar ranah kognitif saja, direkomendasikan bagi peneliti

selanjutnya untuk mengeksplorasi pada aspek lainnya, seperti afektif dan psikomotor. Selain itu, dapat juga diperluas pada populasi dan sampel.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Affandi, Ghozali Rusyid, and Fika Megawati. (2024). *Joyful learning & Media Pembelajaran: Teori Dan Penerapannya Pada Konteks Pendidikan*. Jawa Timur: Umsida Press, doi:10.21070/2024/978-623-464-092-2. 68 hal
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti. 2023. "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di sd islam riyadhul jannah depok". *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol .2 No. 3: 11716-11730, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu> [diakses pada 30 November 2025]
- Inanna, Rahmatullah, and Muhammad Hasan. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktek*, 1st edn. Jawa Tengah: Tahta Media Group. 95 hal.
- Irmawati. 2023. Pengaruh Model *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III Di Sd Negeri 004 Koto Kombu Kec. Hulu Kuantan Kab. Kuantan Singingi [Skripsi]. Teluk Kuantan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. 81 hal.
- Mahmudi, Muhammad Barry, and Asmaiwaty Arief. 2025. "*Strategi Joyful learning dalam Meningkatkan Motivasi, Keterlibatan dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Vol. 3 No. 1: 96-103. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim> [diakses pada 03 November 2025]
- Nabila Fauziah. 2023. Pengaruh Strategi *Joyful learning* Melalui *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga [Skripsi]. Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 51 hal.
- Nafiati, Dewi Amaliah, 'Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik', *Humanika*, Vol. 21. No. 2 (2021), pp. 151–72, doi:10.21831/hum.v21i2.29252[diakses pada 03 November 2025]

- Pratama Putra, Rizky. 2024. 'Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama islam analisis taksonomi bloom (kognitif, afektif, psikomotorik)', *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1: 149-158, pp. 18-26, doi:10.56874/eduglobal.v5i1.1590. [diakses pada 11 November 2025]
- Purwanto. (2014). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 224 hal.
- Ramadhan, Ade, 'Pengaruh meaningful, joyful, dan mindful learning sebagai pilar deep learning terhadap hasil belajar: literature review', *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 6 No. 2, Agustusl 2025. Hal. 152-158 [diakses pada 02 Desember 2025]
- Ridhayani, Aliyah, Muhammad Faisal, and Amir Pada, 2024. *Pengaruh Penggunaan Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri Baddoka Kota Makassar*, Vol. 1. No. 1 [https://eprints.unm.ac.id/36607/1/ARTIKEL%20ALIYAH%20RIDHAYA NI.pdf](https://eprints.unm.ac.id/36607/1/ARTIKEL%20ALIYAH%20RIDHAYA%20NI.pdf) [diakses pada 02 Desember 2025]
- Rosyad, Ali Miftakhu, *The urgency of learning innovation on islamic religious study* (urgensi inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama islam), published online. Vol. 2 No. 1 30 January 2019, hal 64-86 doi:10.5281/ZENODO.3553865[diakses pada 10 Desember 2025]
- Slameto. (2010). *Belajar dan yang mempengaruhinya*, 5th edn,. Jakarta: Rineka Cipta. 195 hal.
- Suardi Dan Marwan. (2019). *Strategi Pembelajaran* . Yogyakarta: Parama Ilmu. 176 hal.
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 488 hal
- Sufiani, and Marzuki. 2023. 'Joyful learning: strategi alternatif menuju pembelajaran menyenangkan', *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 7 No. 1: 121-141, doi:10.31332/zjpi.v7i1.2892[diakses pada 30 November 2025]
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan*, 3rd edn . Bandung: Alfabeta. 908 hal.

Syahza, Almasdi. (2021). *Metodologi penelitian (Edisi Terbaru 2021)*. Pekanbaru: UR Press. 211 hal.

Tri Ariqoh Kholisah, and others, 2025. 'Analisis efektivitas implementasi kebijakan deep learning di sekolah', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol.5 No. .3 pp. 833–45, doi:10.55606/khatulistiwa.v5i3.7322 [diakses pada 02 Desember 2025]

Utami, Dr Anita Dewi, and others, (2020) *Level pemahaman konsep komposisi fungsi berdasar taksonomi solo*. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada). 69 hal.

Wibowo, Dwi Cahyadi, Lhadyza Ocberti, and Adriana Gandasari. 2021. 'Studi kasus faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sd negeri 01 nanga merakai', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 4. No. 1: 60-64, doi:10.54367/aquinas.v4i1.974[diakses pada 01 Desember 2025]

Wijayanto, Novi. (2025). *Metode & strategi pembelajaran joyful learning* . Yogyakarta: Mandita. 208 hal.

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 2023 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, Vol. 1. No.1: 13–24, doi:10.38035/jpsn.v1i1.14 [diakses pada 29 November 2025]

Yendri Wirda, Ikhyia Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, Sisca Fujianita. 2020. *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa*, 1st edn. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 137 hal.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 2024 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol. 2. No. 3, doi:10.59246/alfihris.v2i3.843 . 61–68 hal

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Riset



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

كلية التربية والعلوم الإسلامية

FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jale Teluk Kuantan Email: fipsiuniks@gmail.com

Teluk Kuantan, 11 Sya'ban 1447 H
30 Januari 2026 M

Nomor : 047/FIPSI/UNIKS/I/2026
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Welga Syafitri
NPM : 220307089
Tempat Tanggal Lahir : Logas, 23 November 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Singingi

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul " Pengaruh Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. 3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN : 2117027602

Lampiran 2 : Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 44/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:047/FPSI/UNIKS//2026 Tanggal 30 JANUARI 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : WELGA SYAFITRI
NIM : 220307089
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN JOYFUL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.3 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DISMP NEGERI 5 SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di : SMP NEGERI 5 SINGINGI KECAMATAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 3 Februari 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Lampiran 3 : Surat Keterangan dari SMP Negeri 5 Singingi



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
SMP NEGERI 5 SINGINGI

Akreditasi: A (No.SA00303/14/SMP/2024 E Mail smpnegeri5singingi@gmail.com
Jl. Pelajar No. 1 Desa Iogas Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi (29553)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / SMPN 5 SGG/IV/ 2026/099

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan surat dari Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dengan Nomor : 44/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026 tanggal 03 Februari 2026 Perihal lain Melaksanakan Riset/Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama : Welga Syafitri
Nim : 220307089
Mahasiswa : VIII.3 / 2026
Judul penelitian : Pengaruh Penerapan Pendekatan Joyful Learning terhadap hasil Belajar Siswa Kelas VIII.3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Singingi
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Nama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian / Riset di SMP Negeri 5 Singingi pada tanggal 03 Februari 2026 s.d 13 April 2026.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4 : Lembar Observasi Penerapan *Joyful Learning*

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama Observer : Noprisal, S.Pd.1, M.Kom
Mata Pelajaran : PAI - BP
Kelas : VIII.3
Hari/Tanggal : 06-04-2026 (Pertemuan I)

Petunjuk Pengisian

- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.
- Gunakan skala penilaian yaitu 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Guru memberi ruang kepada siswa untuk aktif bertanya selama proses pembelajaran	✓			
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dalam proses pembelajaran		✓		
3	Guru mampu mengontrol fokus dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.		✓		
4	Guru memberikan apresiasi kepada siswa baik secara verbal maupun nonverbal dalam proses pembelajaran	✓			
5	Guru menciptakan pembelajaran dengan suasana ceria, aman dan menyenangkan seperti pelaksanaan <i>ice breaking</i> , <i>game</i> , kuis dan lainnya.	✓			
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan berkelompok		✓		
7	Guru menggunakan metode/strategi yang bervariasi		✓		
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan	✓			
9	Guru menciptakan interaksi positif dengan siswa seperti bersikap		✓		

	terbuka, ramah dan menghargai dalam proses pembelajaran.				
10	Guru memberikan penguatan diakhir pembelajaran tentang materi yang dipelajari.	✓			

Lagas, 06-09-2020

Observer



NOPRISAL

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA
PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN JOYFUL LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama Observer : NOPRISOL, S.Pd.i, M.kcm
Mata Pelajaran : PAI - BP
Kelas : VIII.3
Hari/Tanggal : 06-04-2020 (Pertemuan I)

Petunjuk Pengisian

- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.
- Gunakan skala penilaian yaitu 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran di kelas		✓		
2	Siswa berpartisipasi dalam diskusi pada proses pembelajaran di kelas		✓		
3	Siswa memperhatikan dan mengikuti instruksi yang guru berikan dalam proses pembelajaran.		✓		
4	Siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	✓			
5	Siswa terlihat senang, bahagia dan tidak tegang selama proses pembelajaran	✓			
6	Siswa berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas dengan baik pada proses pembelajaran	✓			
7	Siswa tertarik dengan media yang diterapkan oleh guru	✓			
8	Siswa memberikan respon yang baik kepada guru dan teman-teman dalam berbicara		✓		

9	Siswa berani dalam menyampaikan pendapat/argumen dalam proses pembelajaran		✓		
10	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari diakhir pembelajaran		✓		

Logam, 06-09-2020

Observer



NORISAL

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU
PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN JOYFUL LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama Observer : Mollisa, S.Pd.I., M.Kom
Mata Pelajaran : PAI - BP
Kelas : VIII.3
Hari/Tanggal : 15-09-2020 (Pertemuan II)

Petunjuk Pengisian

- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.
- Gunakan skala penilaian yaitu 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Guru memberi ruang kepada siswa untuk aktif bertanya selama proses pembelajaran		✓		
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dalam proses pembelajaran	✓			
3	Guru mampu mengontrol fokus dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.	✓			
4	Guru memberikan apresiasi kepada siswa baik secara verbal maupun nonverbal dalam proses pembelajaran	✓			
5	Guru menciptakan pembelajaran dengan suasana ceria, aman dan menyenangkan seperti pelaksanaan <i>ice breaking</i> , <i>game</i> , kuis dan lainnya.		✓		
6	Guru membimbing siswa dalam kegiatan berkelompok	✓			
7	Guru menggunakan metode/strategi yang bervariasi	✓			
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan relevan		✓		
9	Guru menciptakan interaksi positif dengan siswa seperti bersikap	✓			

	terbuka, ramah dan menghargai dalam proses pembelajaran.				
10	Guru memberikan penguatan diakhir pembelajaran tentang materi yang dipelajari.	✓			

10045.15.01.2026

Observer


NOPPISAL

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA
PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN JOYFUL LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama Observer : Nofrisa, S. Pd., M. Pm
Mata Pelajaran : PAI - BP
Kelas : VIII.3
Hari/Tanggal : 13-09-2020 (Pertemuan II)

Petunjuk Pengisian

- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.
- Gunakan skala penilaian yaitu 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik.

No.	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran di kelas	✓			
2	Siswa berpartisipasi dalam diskusi pada proses pembelajaran di kelas		✓		
3	Siswa memperhatikan dan mengikuti instruksi yang guru berikan dalam proses pembelajaran.	✓			
4	Siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	✓			
5	Siswa terlihat senang, bahagia dan tidak tegang selama proses pembelajaran	✓			
6	Siswa berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas dengan baik pada proses pembelajaran	✓			
7	Siswa tertarik dengan media yang diterapkan oleh guru	✓			
8	Siswa memberikan respon yang baik kepada guru dan teman-teman dalam berbicara	✓			

9	Siswa berani dalam menyampaikan pendapat/argumen dalam proses pembelajaran	✓			
10	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari diakhir pembelajaran		✓		

Observer


 NOPRISAL

Lampiran 5 : Soal Tes Hasil Belajar

INSTRUMEN PENELITIAN TES HASIL BELAJAR KELAS VIII. 3

(BAB 3: MENJADI PRIBADI BERINTEGRASI DENGAN SIFAT AMANAH DAN JUJUR)

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah do'a sebelum anda memulai mengerjakan soal.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya.
3. Apabila ada soal yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada guru.
4. Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah.
5. Periksa seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru.

-SELAMAT MENGERJAKAN-

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai kejujuran adalah.....
 - A. Seseorang dikatakan jujur, apabila ia memiliki sikap konsisten antara hati, perkataan dan perbuatan.
 - B. Kejujuran hanya berdasarkan pada ucapan saja
 - C. Berusaha menyelesaikan tugas sekolah dengan mencontek.
 - D. Kejujuran membawa kemudhoratan.
2. Melakukan kewajiban dan tanggung jawab dengan baik kepada Allah, sesama, dan diri sendiri merupakan pengertian dari...
 - A. Disiplin
 - B. Tanggung jawab
 - C. Amanah
 - D. Jujur
3. Ibu menitipkan uang kepada Dina untuk membeli sayur dan kebutuhan dapur di pasar. Dalam perjalanan, teman Dina mengajaknya membeli minuman dan makanan ringan. Dina teringat bahwa uang tersebut adalah titipan untuk belanja.
Tindakan yang paling tepat dan mencerminkan sikap amanah adalah ...
 - A. Menggunakan sebagian uang titipan untuk membeli jajanan, lalu sisanya untuk belanja.
 - B. Mengatakan kepada ibu bahwa harga barang naik setelah menggunakan uang untuk jajan.

- C. Mengajak temannya berbelanja terlebih dahulu agar setelah itu bisa jajan bersama.
- D. Menolak ajakan temannya dan segera membelanjakan uang sesuai pesan ibu.
4. Doni diberi tugas oleh guru untuk menyampaikan pengumuman kepada seluruh teman sekelas. Sikap amanah Doni ditunjukkan dengan cara
- A. Menyampaikan pengumuman kepada seluruh teman
- B. Menyampaikan pengumuman hanya kepada teman dekat
- C. Tidak menyampaikan karena lupa
- D. Mengubah isi pengumuman agar lebih menarik
5. Perhatikan pernyataan berikut:
- (1) Agus selalu menepati janji.
- (2) Aisyah selalu berbicara apa adanya tanpa melebih-lebihkan.
- (3) Pak Toni tidak pernah mengurangi timbangan saat berdagang.
- (4) Dina selalu berkata 'ya' hanya untuk menyenangkan orang lain.
- Dari pernyataan di atas, yang **bukan** merupakan cerminan dari sifat jujur adalah...
- A. Agus selalu menepati janji..
- B. Aisyah selalu berbicara apa adanya tanpa melebih-lebihkan.
- C. Pak Toni tidak pernah mengurangi timbangan saat berdagang.
- D. Dina selalu berkata 'ya' hanya untuk menyenangkan orang lain.
6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut:
2. Fajar selalu melaksanakan salat wajib lima waktu secara rutin
3. Ani Membayar zakat sesuai ketentuan
4. Dito Mengembalikan barang yang dipinjam kepada Fika sesuai kesepakatan awal
5. Lisa Membantu temannya dalam mengerjakan tugas
- Perilaku yang termasuk amanah kepada Allah Swt. ditunjukkan oleh nomor ...
- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4
7. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Sudah lama Budi minta dibelikan ponsel, namun orang tua Budi masih belum bisa percaya penuh kepada Budi. Beberapa kali orang tua Budi memergokinya main game online menggunakan ponsel orang tuanya sampai larut malam. Karena itulah orang tuanya khawatir, jika dibelikan ponsel, Budi akan semakin kesulitan membagi waktunya dengan baik. Apa yang seharusnya dilakukan Budi agar mendapat kepercayaan dari orang tuanya?
- A. Meyakinkan orang tuanya bahwa ia akan membagi waktu dengan baik.

- B. Membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia bisa membagi waktu.
- C. Berjanji akan siap menerima sanksi jika berbuat kesalahan yang sama.
- D. Menjelaskan bahwa dirinya sudah besar dan bisa bertanggung jawab.

8. Perhatikan narasi berikut!

Sejak masih remaja, Muhammad saw. dikenal sebagai sosok yang jujur dan dapat dipercaya. Berkat kejujuran dan sikap amanahnya, Muhammad SAW berhasil menjadi pedagang yang sukses. Karenanya banyak pengusaha di Mekah yang ingin bekerjasama dengan beliau. Salah satunya adalah pengusaha kaya yang bernama Khadijah.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah dan jujur yang didapatkan oleh Muhammad SAW adalah.....

- A. Meningkatkan keimanan
- B. Mendapatkan kepercayaan
- C. Memperoleh kebaikan dunia
- D. Merasakan ketenangan dan kebahagiaan.

9. Seorang pedagang online selalu menjelaskan kondisi barang secara rinci, termasuk kekurangannya. Meskipun beberapa pembeli membatalkan pesanan, ia tetap bersikap terbuka. Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah

- A. Kehilangan banyak pelanggan karena terlalu jujur.
- B. Tidak mampu bersaing dengan penjual lain yang memberi diskon besar
- C. Mendapat reputasi baik sehingga pelanggan percaya dan kembali membeli.
- D. Mengurangi keuntungan karena terlalu detail menjelaskan produk.

10. Perhatikan narasi berikut!

Berkat kejujurannya, Mujenih dan Egi Sandi mendapatkan banyak apresiasi dari sejumlah pihak. Mereka berdua juga dihadihi asuransi jiwa sebesar 500 juta rupiah dan beberapa tabungan lainnya.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah yang diraih oleh Mujenih dan Egi Sandi adalah....

- A. Meningkatkan keimanan
- B. Mendapatkan kepercayaan
- C. Memperoleh kebaikan dunia
- D. Merasakan ketenangan dan kebahagiaan

Lampiran 6 : Data dan Output pengolahan data primer berbantu aplikasi SPSS Statistik

Data Uji Validitas 09 februari 2026

No.	Nama	Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rasya	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
2	Bima	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
3	Wildan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7
4	Zamir	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
5	Fajar	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7
6	Syafira	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
7	Kevin	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
8	Novita Sari	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
9	M. Rafli	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4
10	Novella	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
11	Zelwin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
12	Velly	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7
13	Nurfadilla	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
14	Heni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
15	Aidul	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
16	Puti Afika	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
17	Adelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	Jessika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	Ameia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	Indikariski	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
21	Ramos	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
22	Fikri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9

[illegible]

No.	Nama	Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Mutia	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
2	Novella	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
3	Zamir	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
4	Citra	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
5	Nadhifah	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
6	Amabel	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
7	Aidul	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
8	Adelia	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	3
9	Kevin	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6
10	Amel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	Jessika	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
12	Velly	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4
13	Heni	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
14	Rafli	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
15	Bima	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
16	Fikri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	Ramos	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Puti Afika	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4
19	Zaki	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
20	Novita	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5
21	Alif	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
22	Merlin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9

[illegible]

soal_6	Pearson	-	-	-	-							
	Correlation	.134	.134	.194	.094	.161	1	.399	^b	.149	.239	.503 [*]
	Sig. (2-tailed)	.553	.553	.388	.676	.473		.066	.	.508	.284	.017
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_7	Pearson	-	-	-	-							
	Correlation	.118	.118	.171	.010	.206	.399	1	^b	.059	.328	.538 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.600	.600	.445	.965	.358	.066		.	.793	.136	.010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_8	Pearson											
	Correlation	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_9	Pearson											
	Correlation	.199	.199	.289	.169	.289	.149	.059	^b	1	.232	.633 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.374	.374	.193	.453	.193	.508	.793	.		.300	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_10	Pearson											
	Correlation	.149	.319	.216	.370	.123	.239	.328	^b	.232	1	.478 [*]
	Sig. (2-tailed)	.508	.147	.334	.090	.584	.284	.136	.	.300		.024
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
skor_total	Pearson											
	Correlation	.153	.153	.221	.176	.569 [*]	.503 [*]	.538 [*]	^b	.633 [*]	.478 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.498	.498	.322	.435	.006	.017	.010	.	.002	.024	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	11

B. uji validitas ke-2

Correlations

[illegible]

soal_5	Pearson Correlation	.280	.389	.567*	.241	1	.194	.241	.156	.111	.379	.621**
	Sig. (2-tailed)	.207	.074	.006	.281		.388	.281	.488	.622	.082	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_6	Pearson Correlation	.467*	.194	.203	.354	.194	1	.149	.363	.069	.311	.604**
	Sig. (2-tailed)	.029	.388	.366	.106	.388		.508	.097	.760	.160	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_7	Pearson Correlation	.056	.024	.113	.312	.241	.149	1	.351	.039	.598**	.501*
	Sig. (2-tailed)	.805	.915	.616	.157	.281	.508		.109	.865	.003	.018
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_8	Pearson Correlation	.435*	.156	.208	.054	.156	.363	.351	1	.025	.250	.511*
	Sig. (2-tailed)	.043	.488	.353	.811	.488	.097	.109		.912	.261	.015
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_9	Pearson Correlation	.311	.356	.052	.039	.111	.069	.039	.025	1	.375	.440*
	Sig. (2-tailed)	.160	.104	.817	.865	.622	.760	.865	.912		.085	.041
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal_10	Pearson Correlation	.069	.134	.524*	.174	.379	.311	.598*	.250	.375	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.760	.553	.012	.440	.082	.160	.003	.261	.085		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
total_skor	Pearson Correlation	.637*	.480*	.588*	.501*	.621*	.604*	.501*	.511*	.440*	.694**	1

Sig. (2-tailed)	.001	.024	.004	.018	.002	.003	.018	.015	.041	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	10

D. uji tingkat kesukaran

Statistics										
	soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10
Valid N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.55	.82	.59	.73	.82	.45	.73	.86	.36	.64

E. uji daya beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	6.00	5.143	.494	.721
soal_2	5.73	5.732	.348	.742
soal_3	5.95	5.284	.436	.730
soal_4	5.82	5.584	.350	.742
soal_5	5.73	5.446	.512	.722
soal_6	6.09	5.229	.453	.727
soal_7	5.82	5.584	.350	.742
soal_8	5.68	5.751	.398	.737
soal_9	6.18	5.680	.266	.755
soal_10	5.91	5.039	.572	.708

F. statistic deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	20	100	1130	51.36	22.103
Posttest	22	40	100	1550	70.45	15.268
Valid N (listwise)	22					

G. uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.196	22	.027	.929	22	.119
Posttest Hasil Belajar	.234	22	.003	.914	22	.058

a. Lilliefors Significance Correction

H. uji hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Hasil Belajar	51.36	22	22.103	4.712
	Posttest Hasil Belajar	70.45	22	15.268	3.255

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest Hasil Belajar & Posttest Hasil Belajar	22	.323	.143

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Pretest Hasil Pair Belajar - 1 Posttest Hasil Belajar	- 19.091	22.448	4.786	-29.044	-9.138	- 3.989	21	.001
--	-------------	--------	-------	---------	--------	------------	----	------

I. uji n-gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	21	-1.00	1.00	.3562	.43037
Ngain_Persen	21	-100.00	100.00	35.6236	43.03729
Valid N (listwise)	21				

Lampiran 7 : Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA **BAB 3: MENJADI PRIBADI BERINTEGRITAS DENGAN** **SIKAP AMANAH DAN JUJUR** **INFORMASI UMUM**

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Welga Syafitri
Satuan Pendidikan	: SMP N 5 Singingi
Kelas / Fase	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 pertemuan x 2 jam pembelajaran)
Tahun Penyusunan	: 2026

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi amanah dan jujur dengan materi kitab-kitab Allah misalnya anjuran untuk berlaku amanah dan jujur itu dijelaskan dalam kitab Allah yaitu Al-Qur'an surat An-Nisa'/4:58 tentang amanah dan surat At-Taubah/9:119 tentang jujur atau dengan keseharian peserta didik misalnya guru bertanya apakah kalian telah berlaku jujur hari ini? Mengapa kalian harus berlaku jujur? Apakah penting kita bersikap amanah? (Guru bisa mengembangkan).

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, *Leptop*, aplikasi pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol dan lainnya.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran : Joyful Learning

Metode pembelajaran : market place activity, diskusi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.
- Peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur.

Pertemuan 2

- Peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menonton video berkenaan dengan sikap jujur dan amanah.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 2

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian telah berlaku amanah dan jujur hari ini?
- Mengapa kalian harus berlaku amanah dan jujur?
- Apakah penting kita bersikap amanah dan jujur?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Tahap persiapan

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, laptop, platform Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Sembari memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- Guru memberikan motivasi dengan membantu siswa keluar dari kondisi mental yang pasif dan memberikan siswa perasaan positif serta hubungan yang berarti dengan materi pelajaran melalui ice breaking.
- Guru mendorong siswa untuk aktif berpikir, belajar, mencipta, dan berkembang. dengan mengajukan pertanyaan pemantik berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap penyampaian

- Guru meminta peserta didik untuk menonton video mengenai sikap amanah dan jujur
- Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan atau mengambil pesan moral dari video tersebut
- Guru memberikan penguatan terhadap video tersebut sebagai materi pengantar.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Talab al-'Ilm*. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada bab 3 :

METODE MARKETPLACE ACTIVITY

Langkah-langkah pembelajaran *market place activity*:

- Materi dibagi dalam dua sub materi.
 - pengertian sikap amanah
 - pengertian sikap jujur
 - cara berperilaku amanah dan jujur
 - hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 5-6 orang dari:
 - Kelompok 1 : pengertian sikap amanah
 - Kelompok 2 : pengertian sikap jujur
 - Kelompok 3 : cara berperilaku amanah dan jujur
 - Kelompok 4 : hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan terkait materi yang sudah diberikan dan membuat mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan.
- Masing-masing kelompok akan menunjuk anggotanya yang akan menunggu di “Toko” sebagai penjual dan anggota lainnya akan ke “Toko” lain sebagai pembeli untuk menumpulkan informasi.

- Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk meneliti hasil belanja berupa informasi yang didapatkan kemudian mengajarkan yang mereka temukan kepada penunggu “Toko”.

Tahap Pelatihan

- Guru melakukan relaksasi pembelajaran melalui ice breaking.
- Guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik akan hasil belanja/ilmu yang didapatkan dengan menggunakan game “angina berhembus” untuk meningkatkan semangat serta fokus peserta didik
- Siswa yang kalah akan memilih angka yang tersedia di aplikasi wordwall dan menjawab pertanyaan yang ada dibalik angka tersebut
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan tersebut dan memberikan penguatan.
- Kegiatan tersebut diulangi hingga semua kotak angka yang berisi pertanyaan dibuka.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Tahap persiapan

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD *Projector*, *Speaker* aktif, laptop, platform Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Sembari memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dengan membantu siswa keluar dari kondisi mental yang pasif dan memberikan siswa perasaan positif serta hubungan yang berarti dengan materi pelajaran melalui ice breaking.
- Guru mendorong siswa untuk aktif berpikir, belajar, mencipta, dan berkembang. dengan mengajukan pertanyaan pemantik berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap penyampaian

- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik mari bertafakur
- Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menjawab pertanyaan pada rubric aktivitas 2.
- Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

Berbasis Produk

Langkah-langkah pembelajaran :

- peserta didik membentuk 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang menggunakan aplikasi “picker wheel”
- Masing-masing kelompok diminta membuat poster yang berisi ajakan bersikap amanah dan jujur.

Tahap Pelatihan

- Guru melakukan relaksasi pembelajaran melalui ice breaking.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya berbantu aplikasi wordwall
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok tersebut dan memberikan penguatan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tes hasil belajar (posttest) kepada masing masing peserta didik untuk mengetahui pencapaian peserta didik.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai kejujuran adalah.....
 - A. Seseorang dikatakan jujur, apabila ia memiliki sikap konsisten antara hati, perkataan dan perbuatan.
 - B. Kejujuran hanya berdasarkan pada ucapan saja
 - C. Berusaha menyelesaikan tugas sekolah dengan mencontek.
 - D. Kejujuran membawa kemudhoratan.
2. Melakukan kewajiban dan tanggung jawab dengan baik kepada Allah, sesama, dan diri sendiri merupakan pengertian dari...

- A. Disiplin
 - B. Tanggung jawab
 - C. Amanah
 - D. Jujur
3. Ibu menitipkan uang kepada Dina untuk membeli sayur dan kebutuhan dapur di pasar. Dalam perjalanan, teman Dina mengajaknya membeli minuman dan makanan ringan. Dina teringat bahwa uang tersebut adalah titipan untuk belanja.
Tindakan yang paling tepat dan mencerminkan sikap amanah adalah ...
- A. Menggunakan sebagian uang titipan untuk membeli jajanan, lalu sisanya untuk belanja.
 - B. Mengatakan kepada ibu bahwa harga barang naik setelah menggunakan uang untuk jajan.
 - C. Mengajak temannya berbelanja terlebih dahulu agar setelah itu bisa jajan bersama.
 - D. Menolak ajakan temannya dan segera membelanjakan uang sesuai pesan ibu.
4. Doni diberi tugas oleh guru untuk menyampaikan pengumuman kepada seluruh teman sekelas. Sikap amanah Doni ditunjukkan dengan cara
- A. Menyampaikan pengumuman kepada seluruh teman
 - B. Menyampaikan pengumuman hanya kepada teman dekat
 - C. Tidak menyampaikan karena lupa
 - D. Mengubah isi pengumuman agar lebih menarik
5. Perhatikan pernyataan berikut:
- (1) Agus selalu menepati janji.
 - (2) Aisyah selalu berbicara apa adanya tanpa melebih-lebihkan.
 - (3) Pak Toni tidak pernah mengurangi timbangan saat berdagang.
 - (4) Dina selalu berkata 'ya' hanya untuk menyenangkan orang lain.
- Dari pernyataan di atas, yang bukan merupakan cerminan dari sifat jujur adalah...
- A. Agus selalu menepati janji..
 - B. Aisyah selalu berbicara apa adanya tanpa melebih-lebihkan.
 - C. Pak Toni tidak pernah mengurangi timbangan saat berdagang.
 - D. Dina selalu berkata 'ya' hanya untuk menyenangkan orang lain.
6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut:
- 1. Fajar selalu melaksanakan salat wajib lima waktu secara rutin

2. Ani Membayar zakat sesuai ketentuan
 3. Dito Mengembalikan barang yang dipinjam kepada Fika sesuai kesepakatan awal
 4. Lisa Membantu temannya dalam mengerjakan tugas
- Perilaku yang termasuk amanah kepada Allah Swt. ditunjukkan oleh nomor ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sudah lama Budi minta dibelikan ponsel, namun orang tua Budi masih belum bisa percaya penuh kepada Budi. Beberapa kali orang tua Budi memergokinya main game online menggunakan ponsel orang tuanya sampai larut malam. Karena itulah orang tuanya khawatir, jika dibelikan ponsel, Budi akan semakin kesulitan membagi waktunya dengan baik. Apa yang seharusnya dilakukan Budi agar mendapat kepercayaan dari orang tuanya?

- A. Meyakinkan orang tuanya bahwa ia akan membagi waktu dengan baik.
- B. Membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia bisa membagi waktu.
- C. Berjanji akan siap menerima sanksi jika berbuat kesalahan yang sama.
- D. Menjelaskan bahwa dirinya sudah besar dan bisa bertanggung jawab.

8. Perhatikan narasi berikut!

Sejak masih remaja, Muhammad saw. dikenal sebagai sosok yang jujur dan dapat dipercaya. Berkat kejujuran dan sikap amanahnya, Muhammad SAW berhasil menjadi pedagang yang sukses. Karenanya banyak pengusaha di Mekah yang ingin bekerjasama dengan beliau. Salah satunya adalah pengusaha kaya yang bernama Khadijah.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah dan jujur yang didapatkan oleh Muhammad SAW adalah.....

- A. Meningkatkan keimanan
- B. Mendapatkan kepercayaan
- C. Memperoleh kebaikan dunia
- D. Merasakan ketenangan dan kebahagiaan.

9. Seorang pedagang online selalu menjelaskan kondisi barang secara rinci, termasuk kekurangannya. Meskipun beberapa pembeli membatalkan

pesanan, ia tetap bersikap terbuka. Dampak jangka panjang dari perilaku tersebut adalah

- A. Kehilangan banyak pelanggan karena terlalu jujur.
- B. Tidak mampu bersaing dengan penjual lain yang memberi diskon besar
- C. Mendapat reputasi baik sehingga pelanggan percaya dan kembali membeli.
- D. Mengurangi keuntungan karena terlalu detail menjelaskan produk.

10. Perhatikan narasi berikut!

Berkat kejujurannya, Mujenih dan Egi Sandi mendapatkan banyak apresiasi dari sejumlah pihak. Mereka berdua juga dihadiahi asuransi jiwa sebesar 500 juta rupiah dan beberapa tabungan lainnya.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah yang diraih oleh Mujenih dan Egi Sandi adalah....

- A. Meningkatkan keimanan
- B. Mendapatkan kepercayaan
- C. Memperoleh kebaikan dunia
- D. Merasakan ketenangan dan kebahagiaan

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. C | 7. B |
| 3. D | 8. B |
| 4. B | 9. C |
| 5. D | 10. B |

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju

Remedial

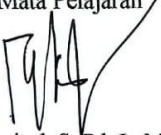
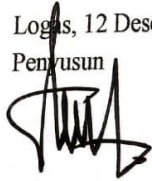
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial.

Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang “Menjadi Pribadi Berintegritas Dengan Sikap Amanah Dan Jujur”. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila. Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubric Inspirasiku.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran  (Noprizal, S. Pd. I., M. Kom)	Logas, 12 Desember 2025 Penyusun  (Welga Syafitri)
---	--

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 1

Bacalah rangkaian pantun tersebut kemudian buatlah sebuah puisi berdasarkan isi pantun

Aktivitas 2

Bagaimana pandangan kalian terhadap berita ini? Mengapa Mujenih dan Egi Sandi mengembalikan uang Rp. 500 juta yang mereka temukan? Apa faktor yang menyebabkan keduanya memilih mengembalikan uang itu dari pada memilikinya?

Diskusikan dan simpulkan pandangan kalian secara berkelompok.

CS Dipindai dengan CamScanner

Aktivitas 3

Diskusikan secara berkelompok tentang pengertian amanah dan jujur dalam bab ini. Berikan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing 3 contoh.

CS Dipindai dengan CamScanner

Aktivitas 4

Adakah pengalaman berlaku amanah atau jujur yang sangat berkesan? Ingat-ingatlah. Lalu ceritakan pengalaman kalian itu. Bagaimana caranya hingga kalian dapat berlaku amanah atau jujur pada pengalaman itu? Berbagilah pengalaman kalian secara berkelompok. Pilih satu pengalaman yang paling menginspirasi!

CS Dipindai dengan CamScanner

Aktivitas 5

Temukan sosok figur publik di sekitar tempatmu yang dikenal amanah dan jujur. Wawancarailah figur publik yang kalian temukan. Simpulkan manfaat apakah yang diperoleh figur publik itu dari sikap amanah dan kejujuran yang dimilikinya.

CS Dipindai dengan CamScanner

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

CS Dipindai dengan CamScanner

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pudjiani, Tatik, Bagus Mustakim. 2021. *Pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk SMP KELAS VIII*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan,
<https://buku.kemdikbud.go.id>.

Lampiran 3

GLOSARIUM

- a. Pribadi Berintegritas Amanah: Pribadi yang jujur dan memiliki karakter kuat.
- b. amanah: Pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaikbaiknya.
- c. Jujur: Kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta

Lampiran 8 : Dokumentasi

A. Pelaporan terkait pelaksanaan penelitian

			
Pengantaran surat riset kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Singingi	Diskusi bersama guru PAI-BP terkait pelaksanaan penelitiann	uji coba instrumen penelitian pertama	uji coba instrumen penelitian ke-2

B. Pelaksanaan *pretest*

		
--	--	---

C. Proses pembelajaran dengan perlakuan (pendekatan *joyful learning*)

		
Pertemuan 1	Pertemuan 1	Pertemuan 1



Pertemuan 2



Pertemuan 2



Pertemuan 2

D. Pelaksanaan *posttest*



E. Observasi proses pembelajaran *Joyful Learning* oleh guru mapel PAI-BP



Lampiran 9 : Taksonomi Bloom Revisi

1 KATA KERJA OPERASIONAL

MENGINGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
Mengetahui Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami ... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenal kesalahan Memberikan misalnya: fakta- fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukan (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafaskan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Mengarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	<u>Menjelaskan</u> Mengartikan Menginterpretasikan Mencertakan Memaparkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasi <u>Menunjukkan</u> Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menyusun Mengantarkan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Memdemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi <u>Menyusun</u> <u>Menemukan</u> Dili	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Mengaitkan Mengaitkan Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguralkan Membagi	Mengecek Mengkritik Membuktikan Memperlihatkan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen- tasi Menafsirkan Merekomendasi	Memangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengategorikan Mengkombinasikan Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkalikan

Lampiran 10 : r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2351	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

RIWAYAT HIDUP PENULIS



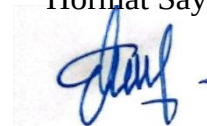
Data Pribadi

Nama : Welga Syafitri
Tempat/Tanggal Lahir : Logas, 23 November 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Logas, Kec. Singingi
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2009-2010 : TK Impian Bunda Desa Logas
2010-2016 : SDN 004 Logas Hilir
2016-2019 : SMP Negeri 5 Singingi
2019-2022 : SMA Negeri 1 Singingi
2022-2026 : Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hormat Saya



Welga Syafitri
NPM. 220307089